

IMPLEMENTASI GERAKAN “SISDARIR” MELALUI POHON CITA-CITA BERBASIS PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PANTI ASUHAN BINTANG TERAMPIL BENGKULU

IMPLEMENTATION OF THE “SISDARIR” MOVEMENT THROUGH THE TREE OF DREAMS BASED ON GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES AT THE BINTANG TERAMPIL BENGKULU

¹⁾Affatus Sholihah, ²⁾Arsyadani Mishbahuddin, ³⁾Syahrinan, ⁴⁾Anna Ayu Herawati

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
*Email: affah.sholihah@gmail.com

ABSTRAK

Orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Langkah awal untuk mewujudkan terhadap pendidikan. Pendidikan mampu menjadikan individu remaja lebih profesional dalam berfikir dan merencanakan masa depan karir. Dengan cita-cita karir yang dipelajari terus dalam proses pendidikan akan menjadikan remaja lebih siap untuk menghadapi persaingan kerja di era globalisasi setelah mereka lulus dari pendidikan yang mereka tempuh. Gerakan siswa sadar karier selanjutnya disingkat menjadi “SISDARIR” merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik seperti Guru dan Dosen BK, melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling. Bentuk dari pelayanan BK yang dapat diterapkan yaitu salah satunya bimbingan karier melalui media pohon cita-cita. Selain itu, pohon cita-cita juga memiliki dampak positif bagi pengembangan karier anak secara langsung, karena nantinya melalui pohon ini, anak panti dapat mengenal lingkungan pekerjaan. Anak panti juga dapat memahami materi dengan mudah dan cepat. Tujuan kegiatan yaitu untuk meningkatkan pemahaman diri anak panti tentang dunia kerja, pembinaan sikap yang serasi terhadap partisipasi, meningkatkan kemahiran berpikir, pengembangan nilai-nilai sehubungan dengan gaya hidup yang dicita-citakan.

Kata Kunci : SISDARIR, Pohon Cita-Cita, Pelayanan Bimbingan Konseling

ABSTRACT

Future orientation is the image that individuals have of themselves in the context of the future. The first step towards realizing education. Education is able to make individual teenagers more professional in thinking and planning their future careers. With career aspirations that are studied continuously in the educational process, teenagers will be better prepared to face job competition in the era of globalization after they graduate from the education they take. The career-aware student movement, hereinafter abbreviated as “SISDARIR”, is one of the efforts that can be made by educators such as teachers and BK Lecturers, through Guidance and Counseling services. The form of counseling services that can be applied is one of career guidance through the media of the ideal tree. In addition, the ideal tree also has a positive impact on children's career development directly, because later through this tree, orphanage children can get to know the work environment. Orphanage children can also understand the material easily and quickly. The purpose of the activity is to increase the self-understanding of the orphanage children about the world of work, fostering a harmonious attitude towards participation, increasing thinking skills, developing values related to the lifestyle they aspire to.

Keywords: SISDARIR, Dream Tree, Counseling Guidance Service

Diterima : 01-12-2022

Dipublikasikan : 31-12-2022

PENDAHULUAN

Orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran diri individu di masa depan berdasarkan tujuan kehidupannya dapat mempengaruhi segala tindakan ataupun usaha di masa sekarang guna mewujudkan tujuan tersebut (Marliani, 2013; Hermawati, 2013; Syahrina, 2017). Gambaran ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan tujuannya, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan. Langkah awal untuk mewujudkan terhadap pendidikan. Pendidikan mampu menjadikan individu remaja lebih profesional dalam berfikir dan merencanakan masa depan karir (Zamroni, 2016; Trisnowati, 2016; Lestari, 2017). Dengan cita-cita karir yang dipelajari terus dalam proses pendidikan akan menjadikan remaja lebih siap untuk menghadapi persaingan kerja di era globalisasi setelah mereka lulus dari pendidikan yang mereka tempuh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh tim dan mahasiswa yang magang di panti asuhan Bintang Terampil, ditemukan bahwa anak di panti juga memiliki kebutuhan yang sama dengan anak lainnya, yaitu kebutuhan akan bimbingan karir untuk masa depannya, sehingga dalam hal ini pihak panti lah yang memiliki kewajiban memberikan layanan bimbingan karir untuk anak asuh remaja mereka. Selain itu ditemukan juga menemukan fakta bahwa masih banyak anak panti yang belum bisa menggali potensi yang ada dalam dirinya. Anak panti juga perlu bimbingan khusus untuk mengambil keputusan dalam menentukan masa

depannya sesuai dengan minat dan potensi yang mereka miliki (Arimurti, 2016; Kusnadi, 2018).

Gerakan siswa sadar karier selanjutnya disingkat menjadi "SISDARIR" merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik seperti Guru dan Dosen BK, melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling. Bentuk dari pelayanan BK yang dapat diterapkan yaitu salah satunya bimbingan karier melalui media pohon cita-cita (Tunisa, 2018; Martini & Nengsih, 2020; Riswanda, & Febriani, 2022). Selain itu, pohon cita-cita juga memiliki dampak positif bagi pengembangan karier anak secara langsung, karena nantinya melalui pohon ini, anak panti dapat mengenal lingkungan pekerjaan. Anak panti juga dapat memahami materi dengan mudah dan cepat. Di samping itu, anak panti dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Penggunaan pohon cita-cita, tim pengabdian dapat menyampaikan materi tentang bimbingan karier untuk memilih, menyiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri terhadap karir yang sesuai minat, bakat, dan kemampuan. Sehingga anak-anak panti dapat menemukan karier yang efektif dan memberikan kepuasan dan kelayakan. Tujuan umum dari pelayanan BK menggunakan alat peraga ini yaitu untuk membantu anak panti dalam pemahaman diri dan lingkungan ketika mereka mengambil keputusan perencanaan dan pengarahannya kegiatan yang menuju kepada karier dan rasa hidup seimbang pada diri dan lingkungannya.

Tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan pemahaman diri anak panti tentang dunia kerja, pembinaan sikap yang serasi terhadap partisipasi, meningkatkan kemahiran berpikir,

pengembangan nilai-nilai sehubungan dengan gaya hidup yang dicita-citakan.

Berkaitan dengan fenomena di atas, maka perlu adanya pengabdian pada masyarakat dengan judul **"Implementasi Gerakan "SISDARIR" Melalui Pohon Cita-Cita Berbasis Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Panti Asuhan Bintang Terampil Bengkulu"**.

METODE

Dalam kegiatan ini metode yang akan digunakan adalah dengan melakukan kegiatan pendampingan implementasi gerakan SISDARIR menggunakan pohon cita-cita dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Siapkan alat yang dibutuhkan seperti, kertas gambar, crayon, pensil dan penghapus.
2. Atur posisi duduk melingkar
3. Semua peserta melakukan kegiatan layanan informasi.
4. Membahas dan mengulas topic permasalahan dibidang karier
5. Menanyakan perasaan/keluhan saat ini
6. Identifikasi jenis pilihan karier
7. Anjurkan peserta untuk menuliskan cita-cita mereka
8. Berikan umpan positif dan apresiasi
9. Setelah selesai berikan kesempatan menjelaskan cita-citanya kepada teman
10. Beri kesempatan anak untuk memperbaiki jika diperlukan
11. Peserta kegiatan menempelkan cita-cita pada ranting pohon yang telah disediakan
12. Evaluasi hasil kegiatan (kenyamanan klien)

13. Simpulkan hasil kegiatan

14. Berikan umpan balik positif

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang implementasi gerakan SISDARIR di panti asuhan Bintang Terampil Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian yaitu 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa, Beberapa anak terindikasi mengalami keinginan atau harapan yang tinggi dalam cita-citanya namun merasa minder dengan kondisi yang dialami. Dengan begitu pemberian layanan informasi mengenai karir dan cita-cita diberikan dengan tujuan memupuk rasa semangat pada anak di panti asuhan.

Anak-anak panti asuhan merasa senang dan sangat antusias dalam kegiatan menempelkan cita-cita pada pohon karir yang telah disiapkan.



Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang pentingnya perkembangan diri baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan juga karier kepada anak

1. Memulai dengan memberikan pelatihan kepada anak panti asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu yang terdaftar sebagai calon anggota pelatihan. Calon anggota pelatihan ini diambil dari hasil assessment yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa ke anak panti Bimbingan dan Konseling.
2. Pendampingan Tim pengabdian masyarakat selanjutnya akan melakukan pendampingan kepada kelompok anak panti dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Evaluasi Tim pengabdian masyarakat bersama-sama melakukan evaluasi terhadap kegiatan implementasi gerakan SISDARIR menggunakan pohon cita-cita untuk pengembangan diri anak di bidang karier.

Alasan mengapa dipilihnya alternative tersebut dengan asumsi bahwa, sebelumnya telah didapatkan informasi bahwa rata-rata anak panti tersebut kesulitan dalam penentuan arah pilihan karier. Dengan demikian perlu adanya pembinaan yang menggunakan pendekatan konseling melalui gerakan SISDARIR menggunakan pohon cita-cita.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang implementasi gerakan SISDARIR berbasis pelayanan bimbingan dan konseling hasilnya rata-rata pengetahuan dan keterampilan

yang dihasilkan sangat baik. Selama mengikuti kegiatan pengabdian anak panti asuhan Bintang Terampil dapat memahami materi dan melakukan kegiatan game karir dan menempelkan cita-cita pada pohon karir yang telah disediakan ini dengan baik dan benar.

Sisdarir merupakan singkatan dari gerakan siswa sadar karier. Hal ini dibuat sebagai upaya untuk membantu pengembangan diri anak-anak dalam pengembangan kariernya dimasa mendatang (Holis, 2013; Husna, 2021). Dalam bidang pendidikan, bimbingan karier merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri yang optimal.

Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karier kehidupannya (Mulyani, 2012; Susanto, 2018). Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Namun tuntutan tersebut tidak hanya perlu dipenuhi di lingkungan sekolah saja, tetapi juga anak-anak panti yang masih bersekolah perlu diberikan pengembangan karier.

Menurut Siagian (2007) pengembangan karier adalah perubahan - perubahan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karier. Martoyo (2007:74) menjelaskan pengembangan karier adalah suatu kondisi yang

menunjukkan adanya peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi dalam jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan. Selanjutnya beberapa hasil kajian empirik membahas bahwa suatu pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir dan peningkatan oleh departemen personalia untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan jalur atau jenjang organisasi (Lakoy, 2013).

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang implementasi gerakan SISDARIR dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak panti asuhan setelah diberi pelatihan dan implementasi gerakan SISDARIR kemampuan dan keterampilannya dalam menggunakan media untuk karir berkembang secara baik. Anak panti memiliki motivasi dan optimism yang baik mengenai pandangan kehidupan karir mereka dimasa yang akan datang. Antusias peserta sangat baik dalam mengikuti kegiatan hingga tuntas disertai dengan aktivitas dalam mempraktekkan media

DAFTAR PUSTAKA

- Arimurti, R. (2016). *Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam Kelompok Dalam Mengembangkan Karir Peserta Didik Kelas Xii Ipa Di Sma Nu Hasyim Asy'ari Kudus* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Hermawati, N. (2013). *Gambaran orientasi masa depan area pekerjaan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SGD Bandung*. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 731-742.
- Holis, H. (2013). *Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Keputusan Karier Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Sabilul Muttaqin Pada Tahun Pelajaran 2013-2014* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumenep).
- Husna, U. (2021). *Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran*. *Griya Cendikia*, 6(1), 52-59.
- Kusnadi, A. R. (2018). *Bimbingan kelompok untuk menumbuhkan kemandirian anak: Penelitian di Panti Asuhan Teras yatim Indonesia Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Lakoy, G. F. (2013). *Motivasi kerja, kompensasi, pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada badan penanggulangan bencana daerah provinsi sulawesi utara*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Lestari, I. (2017). *Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Marliani, R. (2013). *Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir*. *Jurnal psikologi*, 9(2), 130-137.

- Martini, M., & Nengsih, R. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Panti Asuhan Melalui Pohon Cita-Cita. *Education and Learning Journal*, 1(1), 74-81.
- Martoyo, S. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi kelima. Cetakan Pertama. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Mulyani, M. A. (2012). Peran Guru Pembimbing Dalam Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Sawahlunto Sumatera Barat. *Wardah*, 13(2), 153-163.
- Riswanda, M. D., & Febriani, N. (2022, October). Kegiatan Satu Pohon Seribu Harapan Pada Anak-Anak Taman Literasi Kita (Talita) Di Desa Pamijahan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Siagian, S.P. (2007). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Syahrina, I. A., & Sari, W. M. (2017). Orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan motivasi berprestasi remaja atlet sepakbola. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(2), 157-168.
- Trisnowati, E. (2016). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 41-53.
- Tunisa, G. R. (2018). Peran Bimbingan Kelompok Terhadap Pilihan Karir Siswa Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*, 4(1).
- Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).